

**PENGARUH *SELF CONFIDENCE* DAN *BANDWAGON EFFECT* TERHADAP PERENCANAAN KARIR
PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 3 METRO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Dalam Ilmu Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**

**Oleh
NADILA DWI ANANDA
NPM : 2011080117**

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1446 H/2024 M**

**PENGARUH *SELF CONFIDENCE* DAN *BANDWAGON EFFECT* TERHADAP PERENCANAAN KARIR
PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 3 METRO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Dalam Ilmu Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**



Pembimbing I: Drs.H.Badrul Kamil, M.Pd.
Pembimbing II: Indah Fajriani, M.Psi.Psikolog.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024 M**

ABSTRAK

Remaja jenjang SMA kelas XI mulai dihadapkan pada perencanaan karir. Di lingkungan sekolah, suatu masalah klasik yang terjadi ketika menemukan kasus peserta didik yang merasa bingung untuk menentukan arah karir. Sangat penting bagi remaja untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir untuk membantu mereka membuat pilihan yang lebih cerdas dan sesuai dengan potensi mereka. Guru bimbingan dan konseling harus memberikan bimbingan yang menyeluruh kepada peserta didik, dan mendorong mereka untuk membuat keputusan karir yang didasarkan pada pertimbangan pribadi yang matang, bukan hanya karena tren atau tekanan sosial. Dengan menggunakan pendekatan yang tepat, diharapkan mereka akan memperoleh keyakinan diri yang kuat dan mampu membuat keputusan karir yang independen dan sesuai dengan aspek mereka sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self confidence* dan *bandwagon effect* terhadap perencanaan karir peserta didik di SMA Negeri 3 Metro. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yaitu *ex post facto*. Responden penelitian sebanyak 32 orang. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan analisis regresi berganda menggunakan SPSS 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) *Self Confidence* secara parsial berpengaruh terhadap perencanaan karir peserta didik di SMA Negeri 3 Metro, dengan nilai t hitung $(2,897) > t$ tabel $(2,045)$ dan nilai signifikan sebesar $0,007 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara *self confidence* terhadap perencanaan karir peserta didik di SMA Negeri 3 Metro, 2) *Bandwagon Effect* secara parsial tidak berpengaruh terhadap perencanaan karir peserta didik di SMA Negeri 3 Metro, dengan nilai t hitung $(-0,15) < t$ tabel $(2,045)$ dan nilai signifikan sebesar $0,882 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh antara *bandwagon effect* terhadap perencanaan karir peserta didik di SMA Negeri 3 Metro, dan 3) *Self Confidence* dan *Bandwagon Effect* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan karir peserta didik SMA Negeri 3 Metro dengan nilai F hitung $(4,278) >$ nilai F tabel $(3,32)$ dan tingkat signifikan sebesar $0,024 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_3 diterima. Oleh karena itu, dapat

disimpulkan bahwa secara simultan (bersama-sama) *self confidence* dan *bandwagon effect* berpengaruh terhadap perencanaan karir peserta didik di SMA Negeri 3 Metro.

Kata kunci : *self confidence*, *bandwagon effect*, perencanaan karir.



ABSTRACT

Teenagers in class XI high school are starting to be faced with career planning. In the school environment, a classic problem occurs when we find cases of students who feel confused about determining their career direction. It is important for teenagers to understand the factors that influence career planning to help them make smarter choices that match their potential. Guidance and counseling teachers must provide comprehensive guidance to students, and encourage them to make career decisions based on mature personal considerations, not just because of trends or social pressure. By using the right approach, it is hoped that they will gain strong self-confidence and be able to make career decisions that are independent and in accordance with their own aspects.

This research aims to determine the influence of self confidence and the bandwagon effect on students' career planning at SMA Negeri 3 Metro. The research method used is quantitative research with a research design that is *ex post facto*. The research respondents were 32 people. Data was collected using a questionnaire and analyzed using multiple regression analysis using SPSS 22.

The results of the research show that 1) Self confidence partially influences students' career planning at SMA Negeri 3 Metro, with a calculated t value $(2,897) > t$ table $(2,045)$ and a significant value of $0,007 < 0,05$, so H_0 is rejected and H_1 accepted. Therefore, it can be concluded that partially there is an influence between self-confidence on students' career planning at SMA Negeri 3 Metro, 2) The bandwagon effect partially has no effect on students' career planning at SMA Negeri 3 Metro, with a calculated t value of $(- 0,15) < t$ table $(2,045)$ and a significant value of $0,882 > 0,05$, then H_0 is accepted and H_2 is rejected. Therefore, it can be concluded that partially there is no influence between the bandwagon effect on the career planning of students at SMA Negeri 3 Metro, and 3) Self confidence and the bandwagon effect simultaneously have a significant influence on the career planning of students at SMA Negeri 3 Metro with a value of F count $(4,278) > F$ table value $(3,32)$ and a significant level of $0,024 < 0,05$. This means that H_0 is rejected and H_3 is accepted. Therefore, it can be concluded that simultaneously

(together) self-confidence and the bandwagon effect influence the career planning of students at SMA Negeri 3 Metro.

Keywords : self confidence, bandwagon effect, career planning.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadila Dwi Ananda
NPM : 2011080117
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PENGARUH *SELF CONFIDENCE* DAN *BANDWAGON EFFECT* TERHADAP PERENCANAAN KARIR PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 3 METRO” Adalah Benar-Benar Merupakan Hasil Karya Penyusun Sendiri, Bukan Duplikasi Atau pun Plagiat Dari Karya Orang Lain Kecuali Pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka penyusun akan bertanggung jawab sepenuhnya. Demikian surat pernyataan ini ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juli 2024
Penulis



Nadila Dwi Ananda
NPM. 2011080117



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KAGURUAN

Alamat : Jl. Leikol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Self Confidence* dan *Bandwagon Effect*
Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik di
SMA Negeri 3 Metro
Nama : Nadila Dwi Ananda
NPM : 2011080117
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk di Munaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah
Fakultas Tabiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd.

NIP. 196104011981031003

Indah Fajriani, M.Psi., Psikolog

NIP. 198802052018012001

Mengetahui,

Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Dr. Ali Murtadho, M.S.I

NIP. 19790701 200901 1 014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KAGURUAN

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh *Self Confidence* dan *Bandwagon Effect* Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik di SMA Negeri 3 Metro”** disusun oleh **Nadila Dwi Ananda, NPM 2011080117**, Program Studi: **Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**. Telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada hari/tanggal : **Rabu, 17 Juli 2024**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Mujib, M.Pd.

Sekretaris : Yoga Anjas Pratama, M.Pd.

Penguji Utama : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I.

Penguji Pendamping I : Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd.

Penguji Pendamping II : Indah Fajriani, M.Psi., Psikolog

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Ni'ima Miana, M.Pd

NIP. 19640828498803 2 002

MOTTO

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا
وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنتُمْ تُوعَدُونَ ﴿٣٠﴾

Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat akan turun kepada mereka dengan mengatakan: "Janganlah kamu takut dan janganlah merasa sedih; dan gembirakanlah mereka dengan jannah yang telah dijanjikan Allah kepadamu".

(Q.S Fushshilat (41) : 30)¹



¹Liputan6. Al Quran QS *Fushshilat*/41:30

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohhim

Teriring do'a dan rasa syukur yang teramat dalam karya sederhana namun penuh perjuangan ini dengan segala kerendahan hati dan terimakasih yang tulus ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Pahlawanku tercinta Ayahanda Ujang Antoni dan surgaku Ibunda Juwartinah yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan moral dan material, serta selalu memberikan do'a yang setiap hari untuk saya sampai pada hari ini saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi. Semoga Allah SWT selalu memberikan Ayahanda dan Ibunda kesehatan.
2. Kakakku tercinta yang selalu memberikan dukungan serta motivasi yang menjadi sumber inspirasiku yaitu Kakak Gita Ayu Puspita, S.E.
3. Keluarga besarku yang senantiasa memberikan dukungan kepadaku.
4. Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama NADILA DWI ANANDA dilahirkan pada tanggal 14 Maret 2002 di Kota Metro, penulis merupakan anak bungsu dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Ujang Antoni dan Ibu Juwartinah. Penulis menempuh pendidikan formal dari jenjang SD Negeri 1 Metro dan lulus pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 1 Metro dan lulus pada tahun 2017, dan mengikuti ekstrakurikuler menari. Penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 3 Metro dan lulus pada tahun 2020. Selama menempuh pendidikan di SMA Negeri 3 Metro, penulis mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS), *English Club*, dan Karya Ilmiah Remaja (KIR).

Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam melalui jalur SPAN-PTKIN Raden Intan Lampung tahun ajaran 2019/2020. Pada tahun 2023 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Lembasung Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan selama 40 hari. Selanjutnya penulis mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs Masyariqul Anwar Bandar Lampung. Selama menempuh Pendidikan di UIN Raden Intan Lampung, penulis tergabung pada Himpunan Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (HIMA BKPI) dan diberikan amanah sebagai Ketua Bidang Informasi dan Komunikasi (INFOKOM) periode tahun 2022/2023. Selain itu, penulis juga tergabung pada organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pusat Informasi dan Konseling Remaja Sahabat (PIK-R SAHABAT) bidang *Lifeskill*.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'allamin

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT, Segala puji bagi-Nya yang senantiasa melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang dinantikan syafa'atnya di yaumul akhir nanti.

Penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh *Self Confidence* dan *Bandwagon Effect* Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik di SMA Negeri 3 Metro”** merupakan salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dorongan serta dukungan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ali Murtadho, M.S.I selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.
3. Ibu Indah Fajriani, M.Psi.,Psikolog. selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam sekaligus Dosen Pembimbing II. Terima kasih atas kesediaan dalam membimbing, mengarahkan, memberikan saran, dan kritik yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I. Terima kasih atas kesediaan untuk membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam. Terima kasih atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan selama ini.

6. Bapak Ibnu Budi Cahyana, S.Sos., M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Metro yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Dra. Azizah, selaku Guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 3 Metro yang bersedia membantu penulis dan berbagi ilmu serta kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Sahabat-sahabat, Nada Nursyifa, Talitha Adhajina Br.Sitepu, Nurlaili Zahra Fajriyah, Yuhendra, Nur Wahyuningsih, terima kasih karena sudah senantiasa menemani penulis mengerjakan skripsi ini sehingga penulis memiliki semangat mengerjakan skripsi.
9. Teman-teman BKPI kelas B angkatan 2020 yang senantiasa memberikan semangat kepada penulis selama mengerjakan skripsi ini.
10. Teman-teman pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (HIMA BKPI) periode kepengurusan 2022/2023 terutama presidium angkatan 2020 yang senantiasa memberikan semangat kepada penulis selama mengerjakan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah turut serta membantu menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melindungi, memberikan rahmat semua pihak yang tercantum maupun tidak tercantum, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang yang membutuhkan.

Bandar Lampung, Juni 2024
Penulis,

Nadila Dwi Ananda
NPM. 2011080117

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	vi
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	12
1. Identifikasi Masalah.....	12
2. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	14
H. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	21
A. Teori Yang Digunakan.....	21
1. <i>Self Confidence</i>	21
a. Pengertian <i>Self Confidence</i>	21
b. Konsep <i>Self Confidence</i> dalam Bimbingan dan Konseling.....	21
c. Indikator <i>Self Confidence</i>	25
2. <i>Bandwagon Effect</i>	25
a. Pengertian <i>Bandwagon Effect</i>	25
b. Gambaran Fenomena <i>Bandwagon Effect</i> Pada Remaja.....	26

c.	Indikator <i>Bandwagon Effect</i>	28
3.	Perencanaan Karir.....	29
a.	Pengertian perencanaan karir	29
b.	Karir dalam Bimbingan dan Konseling.....	30
c.	Teori Karir Ginzberg.....	34
d.	Indikator Perencanaan Karir Ginzberg.....	37
B.	Pengajuan Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN.....		39
A.	Waktu dan Tempat Penelitian	39
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	40
1.	Populasi.....	40
2.	Sampel	41
3.	Teknik Pengumpulan Data.....	42
D.	Definisi Operasional Variabel	43
E.	Instrumen Penelitian.....	47
F.	Uji Validitas dan Reliabilitas Data	48
1.	Uji Validitas.....	48
2.	Uji Reliabilitas	50
G.	Uji Prasarat Analisis	51
1.	Uji Normalitas	51
2.	Uji Linearitas	52
3.	Uji Multikolinearitas.....	52
4.	Uji Heteroskedastisitas	54
H.	Uji Hipotesis.....	54
1.	Analisis Regresi Berganda.....	54
2.	Uji t Parsial	55
3.	Uji F Simultan.....	56
4.	Koefisien Determinasi	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		59
A.	Deskripsi Data	59
1.	Deskripsi Lokasi Penelitian	59
2.	Deskripsi Subjek Penelitian	66
3.	Deskripsi Data Penelitian.....	68
a.	Ukuran Pemusatan Data	72
b.	Ukuran Penyebaran Data.....	76
B.	Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis	79
1.	Uji Prasarat Analisis	79
a.	Uji Normalitas	79

b. Uji Linearitas.....	80
c. Uji Multikolinearitas	81
d. Uji Heteroskedastisitas	82
2. Uji Hipotesis	82
a. Analisis Regresi Berganda	82
b. Uji t Parsial.....	83
c. Uji F Simultan	85
d. Koefisien Determinasi.....	86
3. Keterbatasan Penelitian.....	87
BAB V PENUTUP	89
A. Simpulan.....	89
B. Rekomendasi	90
DAFTAR RUJUKAN	91
LAMPIRAN	99



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Peserta Didik yang Diterima di PTN	11
Tabel 2.1 Tahapan Perencanaan dan Pemilihan Karir Menurut Ginzberg	36
Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 3 Metro	40
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	44
Tabel 3.3 Instrumen <i>Self Confidence</i> , <i>Bandwagon Effect</i> , dan Perencanaan Karir	48
Tabel 3.4 Ringkasan Hasil Uji Validitas	49
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X_1 (<i>Self Confidence</i>)	50
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X_2 (<i>Bandwagon Effect</i>)	51
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Perencanaan Karir)	51
Tabel 4.1 Daftar Nama Guru dan Staff Aktif SMA Negeri 3 Metro	61
Tabel 4.2 Subjek Penelitian	67
Tabel 4.3 Skor Hasil Kuesioner Penelitian	69
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif	76
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	79
Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas (Hasil Uji Linearitas (X_1-Y))	80
Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas (Hasil Uji Linearitas (X_2-Y))	81
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	81
Tabel 4.9 Nilai Konstanta dan Nilai Koefisien Variabel X_1 dan X_2	83
Tabel 4.10 Hasil Uji t Parsial	84
Tabel 4.11 Hasil Uji F Simultan	85
Tabel 4.12 Koefisien Determinasi	86

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	37
Gambar 4.1 Diagram Batang Jumlah Kategori Sampel	71
Gambar 4.2 Persentase Jumlah Kategori Sampel Variabel X_1	71
Gambar 4.3 Persentase Jumlah Kategori Sampel Variabel X_2	72
Gambar 4.4 Persentase Jumlah Kategori Sampel Variabel Y	72
Gambar 4.5 <i>Chart Scatterplot</i>	82



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Keterangan Validasi Instrumen Penelitian <i>Self Confidence</i> Oleh Dosen Ahli (Tika Febriyani, M.Pd.).....	101
Lampiran 2. Lembar Keterangan Validasi Instrumen Penelitian <i>Bandwagon Effect</i> Oleh Dosen Ahli (Tika Febriyani, M.Pd.).....	102
Lampiran 3. Lembar Keterangan Validasi Instrumen Penelitian Perencanaan Karir Oleh Dosen Ahli (Tika Febriyani, M.Pd.).....	103
Lampiran 4. Lembar Keterangan Validasi Instrumen Penelitian <i>Self Confidence</i> Oleh Dosen Ahli (Sri Purwanti Nasution, M.Pd.).....	104
Lampiran 5. Lembar Keterangan Validasi Instrumen Penelitian <i>Bandwagon Effect</i> Oleh Dosen Ahli (Sri Purwanti Nasution, M.Pd.).....	105
Lampiran 6. Lembar Keterangan Validasi Instrumen Penelitian Perencanaan Karir Oleh Dosen Ahli (Sri Purwanti Nasution, M.Pd.).....	106
Lampiran 7. Surat Izin Pra Penelitian (Uji Coba Penyebaran Kuesioner).....	107
Lampiran 8. Surat Balasan SMA Muhammdiyah 1 Metro (Perizinan Melakukan Uji Coba Instrumen Penelitian)	108
Lampiran 9. Surat Izin Pra Penelitian di SMA Negeri 3 Metro.....	110
Lampiran 10. Surat Balasan dari SMA Negeri 3 Metro (Perizinan Melakukan Pra Penelitian).....	111
Lampiran 11. Data Hasil Uji Coba Instrumen <i>Self Confidence</i>	114
Lampiran 12. Hasil Analisis Item Instrumen <i>Self Confidence</i>	116
Lampiran 13. Data Hasil Uji Coba Instrumen <i>Bandwagon Effect</i>	117

Lampiran 14. Hasil Analisis Item Instrumen <i>Bandwagon Effect</i>	119
Lampiran 15. Data Hasil Uji Coba Instrumen Perencanaan Karir	120
Lampiran 16. Hasil Analisis Item Instrumen Perencanaan Karir	122
Lampiran 17. Kisi-kisi Instrumen yang Diperlukan untuk Mengukur <i>Self Confidence</i> , <i>Bandwagon Effect</i> , dan Perencanaan Karir (Sebelum Uji Coba)	123
Lampiran 18. Kisi-kisi Instrumen yang Diperlukan untuk Mengukur <i>Self Confidence</i> , <i>Bandwagon Effect</i> , dan Perencanaan Karir (Setelah Uji Coba).....	124
Lampiran 19. Surat Permohonan Mengadakan Penelitian.....	125
Lampiran 20. Surat Balasan SMA Negeri 3 Metro (Perizinan Melaksanakan Penelitian)	126
Lampiran 23. Struktur Organisasi Bimbingan Konseling SMA Negeri 3 Metro	127
Lampiran 24. Kuesioner <i>Self Confidence</i> Peserta Didik	128
Lampiran 25. Kuesioner <i>Bandwagon Effect</i> Peserta Didik	131
Lampiran 26. Kuesioner Perencanaan Karir Peserta Didik	133
Lampiran 27. Tabulasi Data Kuesioner <i>Self Confidence</i>	135
Lampiran 28. Tabulasi Data Kuesioner <i>Bandwagon Effect</i>	137
Lampiran 29. Tabulasi Data Perencanaan Karir	139
Lampiran 30. Data Hasil Uji Validitas Variabel X_1 (<i>Self Confidence</i>)	141
Lampiran 31. Data Hasil Uji Validitas Variabel X_2 (<i>Bandwagon Effect</i>).....	143
Lampiran 32. Data Hasil Uji Validitas Variabel Y (Perencanaan Karir)	144
Lampiran 33. Surat Keterangan Hasil Turnitin.....	145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum membahas lebih lanjut penulis akan memberikan deskripsi berupa pengertian judul skripsi “**Pengaruh *Self Confidence* dan *Bandwagon Effect* Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik di SMA Negeri 3 Metro**” agar tidak ada kesalahpahaman dan memahami judul skripsi, penulis akan menjelaskan tentang istilah-istilah berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh menurut Norman Barry adalah suatu tipe kekuasaan yang jika seorang yang dipengaruhi agar bertindak dengan cara tertentu, dapat dikatakan terdorong untuk bertindak demikian, sekalipun ancaman sanksi yang terbuka tidak merupakan motivasi yang mendorongnya.¹

2. *Self Confidence*

Self confidence adalah keyakinan seseorang terhadap segala aspek unggul yang dimilikinya, seperti kemampuan, kualitas, dan potensinya. Keyakinan tersebut penting dalam kehidupan seseorang karena dapat mempengaruhi perilaku dan prestasinya.² Menurut lauster, *self confidence* adalah suatu sikap atau yakin atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan

¹ Sandewa Fadli, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Di Banggai Kepulauan,” *Jurnal Ilmiah Clean Government* Vol. 1, No, no. : E-2620-3014 : P-2614-7742 (2018): 90–110.

² D. M Dewi, Supriyo, and Suharso, “Kepercayaan Diri Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua Pada Siswa Kelas VII (Studi Kasus),” *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application* 2, no. 4 (2013): 9–16, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>.

prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri.³

3. *Bandwagon Effect*

Bandwagon Effect adalah sebuah fenomena psikologis pada saat seseorang melakukan sesuatu dikarenakan orang lain melakukannya tanpa mempertimbangkan keyakinan diri sendiri.⁴

4. Perencanaan Karir

Perencanaan karir adalah suatu perencanaan tentang kemungkinan- kemungkinan seseorang anggota organisasi sebagai perorangan untuk dapat meniti proses kenaikan pangkat dan jabatan sesuai dengan persyaratan dan kemampuannya.⁵ Karir pada dasarnya adalah perjalanan seumur hidup yang mencakup banyak pengalaman dan aktivitas profesional yang berbeda, dari masa kanak-kanak hingga dewasa. Ini mencakup pilihan-pilihan yang dibuat sepanjang perjalanan serta perencanaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan karir seseorang.⁶

5. Peserta Didik

Peserta didik adalah manusia yang memiliki potensi (fithrah) yang dapat dikembangkan dan berkembang secara dinamis.⁷

6. SMA Negeri 3 Metro

SMA Negeri 3 Metro adalah salah satu sekolah menengah atas yang berada di jl. Naga Banjarsari Kecamatan Metro Utara, Kota Metro, Provinsi Lampung.

³ Atina, Vivin Zulfa. *A Guide to Survive*. (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 50.

⁴ Ananta Yudistira, “Pengaruh Bandwagon Effect, Vablen Effect, Terhadap Keputusan Pembelian Di Masa Pandemi” (2022): 1–17.

⁵ Nurmasari, “Peranan Penting Perencanaan Dan Pengembangan Karier,” *Jurnal Ilmu Administrasi Publik* 1, no. 2 (2015): 268–281, <https://docs.google.com/viewerng/viewer?url=http://jurnal.uir.ac.id/index.php/PUB/article/download/917/612>.

⁶ Farida, “Layanan Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Di Sma Farida 1 , Teti Sobari², Rima Irmayanti³” 3, No. 5 (2020): 164–170.

⁷ Annisa Nasution et al., “Hakikat Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam,” *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa* 1, no. 3 (2022): 87–98.

Salah satu ciri khas SMA Negeri 3 Metro adalah merupakan sekolah yang berwawasan budi pekerti, sehingga mampu membentuk peserta didik dan semua warga sekolah menjadi insan yang “*Sopan dalam perilaku dan Santun dalam berbicara*”. Juga berwawasan lingkungan dengan prestasi meraih predikat penganugerahan Adiwiyata Mandiri/Emas.⁸

B. Latar Belakang Masalah

Setiap masa usia memiliki perilaku unik yang membedakannya dari masa pertumbuhan yang lain. Demikian pula masa remaja memiliki ciri-ciri yang berbeda dari masa kanak-kanak, dewasa, dan tua. Selain itu, setiap masa memiliki kondisi dan tuntutan yang unik bagi masing-masing individu. Oleh karena itu, kemampuan seseorang untuk bersikap dan bertindak dalam situasi tertentu berbeda dari fase pertama.⁹ Masa remaja sering kali dikenal sebagai masa yang penuh kesulitan dan tantangan. Hubungan sosial menjadi sangat penting selama masa remaja. Remaja sering menghabiskan waktu dengan teman sebaya. Mereka tidak hanya memperoleh keterampilan sosial yang penting tetapi juga belajar bagaimana membangun dan mempertahankan hubungan sosial. Mereka juga mungkin menghadapi tekanan dari teman sebaya. Remaja memiliki kebutuhan yang kuat untuk diterima dan disukai oleh teman sebaya atau kelompok mereka. Akibatnya, mereka akan senang jika mereka diterima, tetapi akan tertekan dan cemas jika mereka dikeluarkan dan diremehkan oleh teman-teman sebayanya. Banyak remaja menganggap kawan-kawan lebih penting daripada apa pun. Kadang-kadang, mereka memberi prioritas lebih besar kepada teman sebayanya daripada orangtuanya sendiri karena mereka ingin menjadi bagian dari komunitas. karena remaja merasa

⁸ Tata Usaha SMA Negeri 3 Metro.

⁹ Amita Diananda, “Psikologi Remaja Dan Permasalahannya,” *Journal Istighna* 1, no. 1 (2019): 116–133.

cukup tua dan mampu berdiri sendiri.¹⁰ Remaja adalah kelompok yang dinamis, penuh potensi, dan beragam. Mereka sedang berada di titik penting dalam hidup mereka di mana pengalaman dan keputusan yang mereka alami akan sangat mempengaruhi masa depan mereka. Banyak hal yang mampu menyebabkan gejolak perubahan-perubahan aspek psikologis pada diri remaja. Salah satunya adalah ketika hormon tubuh remaja berubah, seperti hormon reproduksi atau adrenalin, yang sebelumnya tidak bekerja. Perubahan mempengaruhi secara signifikan. Dengan kepribadian ini, remaja secara aktif akan berpikir secara konkrit, memulai dari sifat anak-anak, sebelum berkembang ke perilaku berpikir diri yang lebih abstrak.¹¹

Setelah lulus SMA, remaja mulai mempertimbangkan pilihan karir, mengeksplorasi minat, dan mempersiapkan diri untuk pendidikan tinggi atau masuk ke dunia kerja. Banyak sekolah memberikan program pelatihan dan bimbingan karir untuk membantu mereka merencanakan karir mereka. Oleh karena itu, sangat penting untuk membantu mereka dalam proses membuat keputusan yang mereka buat selama SMA karena keputusan ini dapat berdampak pada kehidupan mereka di kemudian hari. mereka mungkin menghadapi masalah emosional seperti rasa tidak aman, tekanan akademik, dan pencarian identitas. Remaja mulai memikirkan bagaimana mereka akan hidup. Dukungan dan pengertian dari orang tua, pendidik, dan masyarakat sangat penting untuk membantu generasi muda mengatasi tantangan-tantangan ini dan menjadi orang dewasa yang utuh. Di lingkungan sekolah, suatu masalah klasik yang terjadi ketika menemukan kasus peserta didik yang merasa bingung untuk menentukan arah karir yang harus mereka lalui, memilih jurusan, menentukan ataupun menjawab cita-cita karir apa yang akan mereka gapai, keterbatasan untuk mendapatkan kesempatan untuk membuat

¹⁰ Ibid.

¹¹ Yulia Tutik Nurfa et al., "Realitas Dinamika Psikologi Remaja Dan Permasalahannya Persepektif Al- Qur ' An" 2, no. 3 (2022): 71–83.

peluang karir yang lebih menjanjikan, mendapatkan informasi pekerjaan serta pendidikan lanjutan yang harus dipilih setelah menamatkan SMA nantinya.¹² Sangat penting peserta didik SMA untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir untuk membantu mereka membuat pilihan yang lebih cerdas dan sesuai dengan potensi mereka. Pendidik dan konselor karir harus memberikan bimbingan yang menyeluruh kepada peserta didik, menunjukkan kekuatan dan kelemahan mereka, dan mendorong mereka untuk membuat keputusan karir yang didasarkan pada pertimbangan pribadi yang matang, bukan hanya karena tren atau tekanan sosial. Dengan menggunakan pendekatan yang tepat, diharapkan peserta didik akan memperoleh keyakinan diri yang kuat dan mampu membuat keputusan karir yang independen dan sesuai dengan aspek mereka sendiri.

Pada jenjang kelas XI, perencanaan karir sangat penting bagi seorang remaja. Saat mereka memikirkan pilihan pendidikan tinggi dan karir yang mereka inginkan. Jenjang ini adalah titik penting dalam hidup peserta didik untuk menentukan masa depan mereka. Sejalan dengan teori perencanaan karir Ginzberg yang mana teori ini menyatakan bahwa masa remaja berada pada masa tentatif yang sedang mengeksplorasi minat, kapasitas, dan nilai yang mereka miliki sebelumnya untuk mencapai kesuksesan dalam hidup mereka.¹³ Oleh karena itu, untuk membantu mereka membuat keputusan yang tepat, perencanaan karir yang baik sangat penting. Pada titik ini, mereka mulai mempertimbangkan apa yang ingin mereka capai dalam hidup mereka dan bagaimana mereka bisa mencapainya. Kelas XI adalah saat di mana mereka mulai mengeksplorasi berbagai pilihan karir dan bidang studi yang mereka minati. Pada kelas XI, peserta didik

¹² Alif Nahdatul Akbar and Hamzah Hamzah, "Gambaran Tingkat Aspirasi Karir Siswa Sekolah Menengah Atas," *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 1 (2022): 27–32.

¹³ Juliana Batubara, "Perkembangan Dan Pemilihan Karier Menurut Ginzberg Dan Implikasinya Terhadap Bimbingan Dan Konseling," *Jurnal Konseling dan Pendidikan* 1, no. 1 (2013): 43–47.

mulai mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian masuk perguruan tinggi dan memilih program studi yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Ini adalah saat yang tepat untuk mulai mencari informasi tentang berbagai jurusan, persyaratan masuk, dan peluang karir yang terkait. Selain persiapan akademik, kelas XI juga merupakan waktu yang tepat bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan pribadi dan profesional. Ini termasuk keterampilan komunikasi, kepemimpinan, kerjasama tim, dan manajemen waktu. Peserta didik dapat membuat keputusan karir yang lebih baik dan mempersiapkan diri untuk masa depan yang sukses dengan mendapatkan bimbingan yang tepat dan informasi yang relevan. Sekolah, keluarga, dan komunitas harus bekerja sama untuk membantu peserta didik mengeksplorasi minat dan bakat mereka, dan membuat rencana karir yang sesuai dengan aspirasi mereka.

Pada zaman serba modern ini, berbagai macam hal yang mempengaruhi kehidupan remaja selama menempuh jenjang SMA. Mulai dari kehidupan remaja mengenai gaya hidup (*lifestyle*) mereka, ranah pergaulan mereka, hingga kepercayaan diri mereka dalam mengambil keputusan. Peran sekolah dan lingkungan pertemanan sangat penting disini. Peserta didik jenjang SMA yang tergolong berada dalam usia remaja masih memiliki kelabilan dan pencarian jati diri. Oleh karena itu, lingkungan pertemanan yang sehat penting dimiliki agar menjamin masa depan para peserta didik. Masa SMA merupakan masa dimana individu berada pada fase remaja. Masa ini merupakan bagian penting dalam kehidupan setiap orang yang mencakup pengembangan pribadi.¹⁴ Remaja yang mengikuti teman mereka dalam merencanakan karir seringkali melakukannya karena mereka tidak tahu tentang berbagai pilihan karir. Mereka lebih suka mengikuti jejak teman daripada meneliti pilihan sendiri. Pada masa ini, tekanan dari teman sebaya dapat sangat kuat. Untuk kepentingan masa

¹⁴ Khamim Zarkasih Putro, "Memahami Ciri Dan Tugas Perkembangan Masa Remaja" 17 (2017): 25–32.

depan, keputusan yang dibuat karena ingin diterima atau tidak ingin berbeda dari kelompok teman sebenarnya tidak selalu baik. Sangat penting bagi peserta didik untuk mendapatkan panduan dari orang dewasa, seperti orang tua, guru, atau konselor atau guru BK. Pihak-pihak ini dapat membantu mengevaluasi pilihan karir berdasarkan minat dan kemampuan seseorang, bukan hanya pengaruh dari teman. Perubahan yang terjadi selama masa remaja akan mempengaruhi perilaku seseorang. Di masa ini, remaja harus memiliki kepercayaan diri yang cukup untuk melangkah maju, karena faktor kepercayaan diri ini sangat penting untuk membentuk kepribadian mereka.¹⁵ Lauster sendiri menyatakan bahwa kepercayaan diri ini sangat penting dimiliki remaja karena dengan memiliki rasa percaya diri yang tinggi remaja akan mampu bertanggung jawab atas perbuatan mereka dan memiliki kemauan serta dorongan prestasi.¹⁶

Ada beberapa hal yang dapat menyebabkan remaja memiliki kepercayaan diri yang rendah dan selalu ikut-ikutan lingkungan pertemanan dalam merencanakan karir mereka, antara lain pengalaman negatif seperti kegagalan, penolakan, atau penghinaan dapat merusak kepercayaan diri seseorang dan membuat mereka enggan untuk mengambil risiko dalam merencanakan karir, peserta didik mungkin cenderung membandingkan diri mereka dengan orang lain, terutama mereka yang dianggap lebih sukses, hal ini dapat membuat mereka merasa rendah diri dan kurang yakin dengan kemampuan dan potensi mereka sendiri, kurangnya dukungan dari keluarga, teman, atau lingkungan sekitar juga dapat menyebabkan rendahnya kepercayaan diri. Tanpa dukungan yang memadai, seseorang mungkin merasa sulit untuk percaya pada diri sendiri dan merencanakan karir dengan baik, ketakutan akan kegagalan atau ketidakpastian tentang masa

¹⁵ Atika Rahmadani Rahmadani et al., "Meningkatkan Kepercayaan Diri Remaja Desa Bagan Kuala Dengan Bimbingan Kelompok," *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga* 5, no. 2 (2022): 188–194.

¹⁶ Atina, Vivin Zulfa. *AGuide To Survive*. (Yogyakarta: Deepbulsih, 2021), 50.

depan, kurangnya keterampilan komunikasi dan kemampuan untuk mempromosikan diri sendiri, kurangnya pengetahuan tentang pilihan karir dan cara mencapai tujuan karir juga dapat menyebabkan rendahnya kepercayaan diri dan membuat seseorang cenderung mengikuti arus.

Untuk mengatasi kepercayaan diri yang rendah dan kecenderungan untuk ikut-ikutan dalam merencanakan karir, penting bagi peserta didik untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi dan mencari cara untuk mengatasi atau mengatasinya. Kepercayaan diri merupakan komponen penting dalam perkembangan psikologis peserta didik, terutama mereka yang berada di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), karena mereka menghadapi banyak tantangan sosial, akademis, dan emosional yang membutuhkan kepercayaan diri yang kuat untuk berhasil. Dukungan dari orang-orang terdekat, pembelajaran tentang diri sendiri dan minat karir, serta pengembangan keterampilan komunikasi dan profesional dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri dan membuat rencana karir yang lebih baik. Jika peserta didik memiliki kepercayaan diri yang kurang mantap dan sering terbawa arus dari lingkungan pertemanan dalam merencanakan karirnya, peserta didik akan cenderung tidak berani mengambil resiko dalam merencanakan karir mereka. Hal ini dapat menyebabkan mereka kehilangan peluang untuk mengeksplorasi minat dan bakat yang sesungguhnya mereka miliki. Selain itu, mereka enggan mencoba hal-hal baru atau mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai tujuan karir, bergantung kepada orang lain, serta memiliki harapan yang tidak realistis tentang apa yang dapat mereka capai, sehingga dapat menimbulkan kekecewaan dan ketidakpuasan dalam karir mereka.

Oleh karena itu, dengan memberikan dukungan yang memadai selama masa remaja dapat membantu individu menavigasi perkembangan yang sehat hingga dewasa. Hal ini dapat membantu mereka menghindari masalah seperti perilaku berisiko, masalah kesehatan mental, dan konsekuensi

negatif lainnya, serta mempersiapkan mereka untuk kehidupan dewasa yang sukses dan produktif.¹⁷ Saat menginjak kelas XI, remaja akan dihadapkan dengan berbagai macam pilihan. Perencanaan karir yang matang akan menghasilkan keputusan yang baik. Dalam setiap diri individu tentunya memiliki apa yang disebut dengan kepercayaan diri (*self confidence*). *Self confidence* ini dapat menjadi satu pemicu atau dorongan bagi peserta didik untuk merencanakan karir mereka.

Pada penelitian ini, penulis tertuju pada salah satu sekolah yaitu SMA Negeri 3 Metro sebagai lokasi penelitian tepatnya pada kelas XI. Peserta didik SMA kelas XI sendiri berada pada masa tentatif dimana masa tersebut merupakan masa dimana mereka memadukan minat, kapasitas, dan nilai yang mereka miliki sebelumnya untuk mencapai kesuksesan dalam hidup mereka, sehingga pada jenjang ini sangat tepat bila peserta didik merencanakan karir. SMA Negeri 3 Metro memiliki 2 orang guru BK aktif, salah satunya yaitu Ibu Dra. Azizah. Ibu Dra. Azizah sendiri merupakan seorang guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 3 Metro. Beliau merupakan seorang lulusan dari sebuah sekolah tinggi di Bandar Lampung yaitu Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia (STKIP PGRI) Bandar Lampung dengan prodi bimbingan dan konseling yang lulus pada tahun 1993. Penulis mengajukan pertanyaan kepada Ibu Dra. Azizah mengenai perencanaan karir peserta didik. Adapun respon Ibu Dra. Azizah dalam kegiatan wawancara tersebut sebagai berikut:

“...Jadi anak kelas XI ini kan memang sudah dibagi jurusan ya karena menggunakan kurikulum merdeka, seperti IPA dan IPS. Untuk menentukan masa depan memang dari awal ya, tetapi disini ditekankan pada kelas XI. Tapi kendalanya di anak-anak ini itulah namanya anak belum fokus ya menentukan masa depan mereka, mereka

¹⁷ Putro, “Memahami Ciri Dan Tugas Perkembangan Masa Remaja.”

mayoritas masih bingung. Penyebabnya satu mereka itu memilih jurusan tidak benar-benar difikirkan mereka bingung dengan jurusan yang akan mereka pilih. Sehingga mereka untuk menentukan masa depan itu semakin bingung. Nah inilah peran kita sebagai guru BK memberikan pemahaman kepada mereka untuk menambah wawasan mereka. Sehingga mereka untuk memilih jurusan itu tidak salah pilih. Salah satunya lagi anak-anak ini sering ikut-ikutan. Misalnya temannya memilih mau masuk fakultas kedokteran, sementara dia tidak mampu disitu, jadi ikut-ikutan temannya. Itulah makanya kita sebagai guru pembimbing anaknya kita panggil dilihat juga bakat mereka, kesehariannya mereka, bagaimana cara mereka dalam kedisiplinan. Misalnya seorang dokter harus disiplin, nah harus belajar. Kalau anak yang tidak suka membaca buku dan mereka suka bermain nah berarti tidak cocok, jadi kita panggil untuk kita konseling ke ruang BK. Nanti bagaimana mereka memilih jurusan sesuai dengan bakat dan minat mereka. Dan jurusan yang mereka pilih.”¹⁸

Pada tahun 2023, terdapat sekitar 74% peserta didik yang melanjutkan karirnya ke dunia perkuliahan. Namun, 26% peserta didik lainnya masih belum jelas hendak kemana melanjutkan karir mereka.¹⁹ Selain itu, SMA Negeri 3 Metro mencatat terdapat 26 peserta didik kelas XII tahun 2024 yang diterima di perguruan tinggi negeri (PTN). Adapun data peserta didik yang diterima di PTN sebagai berikut:

¹⁸ Azizah, Guru BK Memberikan Informasi Tentang Perencanaan Karir Peserta Didik (Wawancara dengan penulis), 26 Maret 2024.

¹⁹ Data Arsip Guru BK SMA Negeri 3 Metro.

Tabel 1.1
Data Peserta Didik yang Diterima di PTN

No	Nama PTN	Jumlah
1.	UI	1
2.	IPB	2
3.	UNDIP	1
4.	ITERA	4
5.	UNILA	13
6.	UNIV. Bengkulu	1
7.	UNNES	2
8.	UNSRI	1
9.	UNY	1
Jumlah		26

Sumber: Data Arsip Guru BK SMA Negeri 3 Metro

Berdasarkan data pada tabel tersebut, jumlah peserta didik kelas XII yang masuk ke PTN (Perguruan Tinggi Negeri) sebanyak 26 orang. Meskipun cukup banyak peserta didik yang sukses melanjutkan karirnya setelah lulus SMA, bimbingan dan konseling di sekolah tersebut masih terdapat peserta didik yang tidak masuk ke perguruan tinggi dan SMA Negeri 3 Metro terus berupaya agar seluruh peserta didik dapat melanjutkan karir dengan lebih baik lagi, salah satunya diterima di perguruan tinggi. Hal ini yang menjadi PR guru bimbingan dan konseling untuk dapat mengantarkan seluruh peserta didik ke jenjang yang lebih terarah dengan kepercayaan diri yang tinggi dan tidak mengikuti lingkungan sekitar dalam merencanakan karir. Penelitian ini sendiri jumlah pouplasi sebanyak 319 peserta didik dan jumlah sampel sebanyak 32 responden yang berasal dari peserta didik kelas XI di SMA Negeri 3 Metro. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis terinspirasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Self Confidence dan Bandwagon**

Effect Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik di SMA Negeri 3 Metro

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan dari latar belakang masalah diatas terkait **“Pengaruh *Self Confidence* dan *Bandwagon Effect* Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik di SMA Negeri 3 Metro”** bahwa permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Terdapat permasalahan peserta didik di SMA Negeri 3 Metro yang kesulitan dalam merencanakan karir.
- b. Terdapat peserta didik di SMA Negeri 3 Metro yang memiliki kepercayaan diri rendah dalam proses perencanaan karir yang dapat dilihat dari perilaku peserta didik yang belum memikirkan arah karir kedepannya seperti pemilihan jurusan kuliah sehingga peserta didik belum dapat memfokuskan diri.
- c. Terdapat peserta didik di SMA Negeri 3 Metro yang masih mengikuti lingkungan sekitar seperti pertemanan dalam proses perencanaan karir yang dapat dilihat dari cara peserta didik mengambil keputusan berdasarkan pilihan teman, bukan berdasarkan kemauan dan kemampuan diri sendiri.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah dimaksudkan untuk memudahkan didalam analisis selanjutnya dan lebih memudahkan didalam pemecahan masalah. Ruang lingkup penelitian ini perlu dibatasi agar dapat lebih terarah dan mudah dipahami sesuai dengan tujuan penelitian, maka penulis hanya membatasi penelitian pada pengaruh *self confidence* dan *bandwagon effect* terhadap perencanaan karir peserta didik. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 3 Metro kelas XI tahun ajaran 2023/2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *self confidence* berpengaruh terhadap perencanaan karir peserta didik di SMA Negeri 3 Metro?
2. Apakah *bandwagon effect* berpengaruh terhadap perencanaan karir peserta didik di SMA Negeri 3 Metro?
3. Apakah *self confidence* dan *bandwagon effect* secara bersama-sama berpengaruh terhadap perencanaan karir peserta didik di SMA Negeri 3 Metro?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *self confidence* terhadap perencanaan karir peserta didik di SMA Negeri 3 Metro.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *bandwagon effect* terhadap perencanaan karir peserta didik di SMA Negeri 3 Metro.
3. Untuk mengetahui secara bersama-sama pengaruh *self confidence* dan *bandwagon effect* terhadap perencanaan karir peserta didik di SMA Negeri 3 Metro.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmiah terhadap dunia pendidikan khususnya dunia bimbingan dan konseling. Dalam hal ini penelitian ini diharapkan kedepannya dapat dijadikan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan hal-hal apa saja yang mempengaruhi perencanaan karir peserta didik jenjang SMA.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu sumbangan pemikiran dan informasi bagi:

- a) Guru/tenaga pendidik bimbingan dan konseling, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam rangka membantu memberikan pelayanan terbaik untuk peserta didik merencanakan karir.
- b) Peserta didik, hasil penelitian ini dapat digunakan peserta didik untuk merencanakan karirnya setelah lulus SMA nanti.
- c) Orang tua, hasil penelitian ini digunakan orang tua sebagai bentuk dukungan orang tua kepada anak-anaknya yang menginjak jenjang SMA yang sedang merencanakan karir mereka.
- d) Penulis, hasil penelitian ini penulis gunakan untuk penelitian lebih lanjut terkait dengan kepercayaan diri, *bandwagon effect*, dan perencanaan karir.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum penulis melakukan penelitian, terlebih dahulu penulis melakukan kajian terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan guna menghindari kesamaan dari penelitian yang sudah ada. Oleh karena itu berikut penulis jabarkan secara singkat penelitian terdahulu yang relevan berikut ini:

1. A. Rahmadani, dkk, Jurnal Bimbingan dan Konseling Keluarga dengan Judul "*Meningkatkan Kepercayaan Diri Remaja Desa Bagan Kuala dengan Bimbingan Kelompok*" hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri pada remaja.²⁰ Adapun persamaan jurnal tersebut dengan penelitian penulis yaitu

²⁰ Rahmadani et al., "Meningkatkan Kepercayaan Diri Remaja Desa Bagan Kuala Dengan Bimbingan Kelompok."(2022).

keduanya sama-sama menetapkan bahwa kepercayaan diri dapat memaksimalkan potensi dirinya. Perbedaan jurnal tersebut dengan penelitian penulis yaitu terletak pada responden penelitian. Jurnal tersebut memiliki responden peserta didik jenjang SMP kelas VIII, sedangkan responden penelitian penulis memiliki responden peserta didik jenjang SMA kelas XI. Selain itu, jurnal tersebut membahas kepercayaan diri dengan layanan bimbingan kelompok dengan desain penelitian *pretest posttest*, sedangkan penelitian penulis menggunakan desain penelitian *ex post facto* dimana penulis hanya mengungkap fakta pengaruh dari fenomena yang sudah dialami responden sebelum peneliti melakukan penelitian.

2. Diana Masturina, Jurnal dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Univeristas Mulawarman Samarinda dengan Judul “*Pengaruh Kompetensi Diri dan Kepercayaan Diri Terhadap Perencanaan Karir*”, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri (*self confidence*) adalah dorongan utama mencapai kesuksesan untuk menghadapi jalan kehidupan yang kompleks dan kompetitif. Dengan adanya rasa percaya diri yang tinggi dalam diri individu akan membuat individu tersebut merasa bahwa dirinya memiliki kompetensi untuk mampu bersaing dengan individu lainnya. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga menunjukkan terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap perencanaan karir dengan memperlihatkan hasil hubungan yang positif dengan perencanaan karir. Dengan kata lain jika kepercayaan diri dalam diri individu itu baik, maka perencanaan karirnya pun juga semakin baik.²¹

²¹ Diana Masturina, “Pengaruh Kompetensi Diri Dan Kepercayaan Diri Terhadap Perencanaan Karir,” *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 6, no. 2 (2018): 198–205.

Adapun persamaan jurnal tersebut dengan penelitian penulis yaitu keduanya sama-sama menunjukkan daya saing tinggi jika individu memiliki kepercayaan diri. Perbedaan jurnal tersebut dengan penelitian penulis yaitu jurnal tersebut lebih menunjukkan hasil hubungan positif antara kepercayaan diri dengan variabel yang diangkat penulis jurnal tersebut sedangkan penulis menunjukkan pengaruh kepercayaan diri dan satu variabel lainnya terhadap perencanaan karir peserta didik.

3. Janita Dewi, dkk, Jurnal Pendidikan dan Konseling Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dengan Judul “*Bandwagon Effect Pada E-Commerce Dalam Perspektif Buddhis*”, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *bandwagon effect* memberikan dampak pada berbagai aspek perilaku termasuk proses perencanaan karir. Hal ini terjadi saat individu yang berasal dari suatu kelompok melakukan kegiatan persuasif (mengajak) individu lainnya yang bukan berasal dari kelompoknya sendiri untuk dapat menjadi bagian dari kelompoknya. Dalam ranah dunia karir, *bandwagon effect* ini akan membuat individu mengubah keputusannya dalam proses merencanakan karir karena adanya dorongan dari luar (eksternal) yang mempersuasif dirinya sehingga ia pun mengubah keputusan dalam perencanaan karirnya. Dalam jurnal ini juga dijelaskan bahwa ada 2 dampak yang dihasilkan dari fenomena ini yaitu dampak positif dan negatif. Dampak positifnya individu akan mulai memperbesar ruang lingkup pertemanan dan interaksi sosialnya. Sedangkan dampak negatifnya membuat individu memiliki sifat hedonisme dan sikap “ikut-ikutan” bahkan dalam perencanaan karir sekalipun.²² Adapun persamaan jurnal tersebut dengan penelitian

²² Dharmayana, “Bandwagon Effect Pada E- Commerce Dala Perspektif Buddhis,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4 (2022): 1349–1358.

penulis yaitu melihat seberapa besar *bandwagon effect* ini mempengaruhi beberapa hal. Perbedaan jurnal tersebut dengan penelitian penulis yaitu jurnal tersebut diambil dari perspektif buddis sedangkan penulis mengambil dari perspektif Al-Qur'an. Perbedaan lainnya yaitu penulis jurnal tersebut ingin melihat pengaruh *bandwagon effect* terhadap *e-commerce* sedangkan penulis melihat pengaruh *bandwagon effect* terhadap perencanaan karir peserta didik.

4. Afriyanti dkk, Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan dengan Judul “Analisis Pengaruh *Bandwagon Effect* dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahapeserta didik di Pasar Modal”, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel *bandwagon effect* dan pengetahuan investasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahapeserta didik di pasar modal.²³ Persamaan jurnal tersebut dengan penelitian penulis yaitu sama-sama melihat bagaimana pengaruh *bandwagon effect* terhadap minat investasi mahapeserta didik maupun perencanaan karir. Perbedaan jurnal tersebut dengan penelitian penulis yaitu jurnal tersebut meneliti kalangan mahapeserta didik sedangkan penulis meneliti kalangan remaja SMA.
5. Nurmasari, Jurnal Administrasi Publik FISIPOL UIR dengan Judul “*Peranan Penting Perencanaan dan Pengembangan Karir*”, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perencanaan dan pengembangan karir, merupakan suatu proses perencanaan yang

²³ Afriyanti Hasanah, Yulinda Yulinda, and Hesti Yuniasih, “Analisis Pengaruh *Bandwagon Effect* Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal,” *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan* 15, no. 2 (2019): 101–107.

memungkinkan para karyawan untuk mengidentifikasi sasaran-sasaran karir dan jalur-jalur yang menuju ke sasaran/tujuan tersebut. Program-program perencanaan dan pengembangan karir memberikan kesempatan kepada para karyawan untuk menelusuri minat, keinginan dan pilihan karir mereka dalam perusahaan, karena melalui proses ini para karyawan dapat mencari cara untuk memperbaiki diri dalam rangka mengembangkan keahlian dan kemampuannya untuk mencapai posisi yang ditargetkan.²⁴ Adapun persamaan jurnal tersebut dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menyatakan bahwa untuk mencapai sasaran/tujuan tertentu individu harus memiliki perencanaan karir yang baik. Perbedaan jurnal tersebut dengan penelitian penulis yaitu jurnal tersebut meneliti perencanaan karir karyawan sedangkan penulis meneliti perencanaan karir peserta didik.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah struktur yang merangkum dari konsep dan teori yang dikembangkan oleh penulis yang telah diuji dan diterbitkan. Sebelum yang disintesis untuk analisis data dan menginterpretasikan makna yang terkandung dalam data penelitian. Dapat disimpulkan sistematika penelitian merupakan sebuah struktur yang dapat menampung atau mendukung teori suatu studi penelitian. Maka sistematika penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Bagian pertama yaitu pendahuluan. Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang penegasan judul, latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan kajian penelitian terdahulu yang relevan.

²⁴ Nurmasari, "Peranan Penting Perencanaan Dan Pengembangan Karier." (2015).

- Bab II : Bagian kedua merupakan kajian teori. Dalam bab ini terdapat teori *self confidence* (pengertian *self confidence*, konsep *self confidence* dalam bimbingan dan konseling, indikator *self confidence*), *bandwagon effect* (pengertian *bandwagon effect*, gambaran fenomena *bandwagon effect* pada remaja, indikator *bandwagon effect*), dan perencanaan karir (pengertian perencanaan karir, karir dalam bimbingan dan konseling, teori karir Ginzberg, indikator perencanaan karir Ginzberg).
- Bab III : Bagian ketiga merupakan jenis penelitian, desain penelitian, dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, teknik analisis data.
- Bab IV : Bagian keempat merupakan deskripsi pelaksanaan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan data penelitian.
- Bab V : Bagian kelima merupakan bagian penutup, dalam bab ini berisi tentang simpulan dan rekomendasi.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori Yang Digunakan

1. *Self Confidence*

a. Pengertian *Self Confidence*

Menurut Lauster, *self confidence* adalah suatu sikap atau yakin atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri.²⁵

b. Konsep *Self Confidence* dalam Bimbingan dan Konseling

Salah satu peran bimbingan dan konseling di sekolah yaitu memberikan stimulus kepada peserta didik agar tumbuh rasa kepercayaan diri (*self confidence*). Beberapa manfaat peserta didik yang sudah tertanam rasa percaya diri dalam diri mereka diantaranya mereka mampu menjalani hidup tanpa rasa ragu dan cemas, meminimalisir rasa pesimis dan memperbesar rasa optimis, mampu memecahkan masalah, serta mampu mengambil keputusan. Sebenarnya, kepercayaan diri merupakan bentuk mentalitas seseorang terhadap penilaian diri ataupun penilaian objek di sekitarnya. Sehingga individu tersebut mempunyai suatu bentuk keyakinan terhadap kemampuan dirinya sendiri agar mampu melakukan

²⁵ Atina, Vivin Zulfa. *A Guide to Survive*. (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 50.

sesuatu yang dapat dilakukan individu tersebut.²⁶ Tidak mudah menumbuhkan rasa percaya diri. Terkadang remaja mengacaukan kepercayaan diri dengan kesombongan. Biasanya orang yang sombong itu sebenarnya adalah orang yang *insecure*, dan kesombongannya adalah salah satu cara untuk menyembunyikan rasa *insecure*nya.²⁷ Hal inilah yang menjadi PR bagi guru BK di semua sekolah agar mampu menumbuhkan kepercayaan diri peserta didiknya. Jika remaja telah memiliki kepercayaan diri, maka mereka telah siap untuk menghadapi dinamika kehidupan yang penuh dengan tantangan.²⁸ Namun pada hakikatnya setiap remaja mempunyai kepercayaan diri, namun kepercayaan diri tersebut dapat bervariasi antara remaja satu dengan remaja yang lain.²⁹

Untuk menumbuhkan rasa percaya diri, individu harus memulainya dari dalam diri sendiri. Peserta didik dituntut untuk memiliki rasa percaya diri akan diri sendiri dalam menghadapi dunia kerja.³⁰ Dengan mempunyai rasa percaya diri yang tinggi akan mampu membantu peserta didik meraih prestasi dan menghasilkan hasil belajar yang maksimal. Tidak prestasi dan hasil belajar saja, namun tingkah laku dan

²⁶ Yuwinda Gori, Sesilianus Fau, and Bestari Laia, "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 2 Toma Tahun Pelajaran 2022/2023," *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan* 2, no. 1 (2023): 123–133, <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/faguru/article/view/652>.

²⁷ Housseem Eddine Ben Messaoud, "A Review On Self-Confidence and How to Improve It," *Global Journal of Human Resource Management* 10, no. 5 (2022): 26–32.

²⁸ Afifah kamilah and Sri Muliati Abdullah, "Pelatihan Berfikir Positif Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Remaja Yatim Pondok Pesantren X Di Palembang," *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan* 9, no. 2 (2022): 211–222.

²⁹ Siti Muyana et al., "Pengaruh Body Image Terhadap Kepercayaan Diri Siswa," *Jurnal Konseling Gusjigang* 8, no. 1 (2022): 99–106.

³⁰ Jihan Syaharani, Eben Nainggolan, and Etik Muslikah, "Perbedaan Kepercayaan Diri Dalam Menghadapi Dunia Kerja Antara Siswa SMA Dan SMK Di Kabupaten Bojonegoro," *Sukma: Jurnal Penelitian Psikologi* 3, no. 1 (2022): 20–28, <http://kominfo.jatimprov.go.id>.

sikap peserta didik meliputi keaktifan, keberanian, dan juga sikap aktualisasi diri peserta didik saat terlibat pembelajaran pun juga akan terjadi secara maksimal.³¹ Perbedaan lain yang terlihat antara peserta didik yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan rendah yaitu peserta didik dengan kepercayaan diri yang tinggi akan cenderung lebih tenang dalam menyikapi segala hal dalam hidupnya karena mereka merasa cukup mampu menghadapi dan mendalami berbagai macam persoalan dan permasalahan termasuk persoalan dalam merencanakan karir dan mereka juga akan terus mencoba hal yang dinilai baru dan belum pernah mereka coba sebelumnya serta perilaku-perilaku seperti inilah yang akan ditemui dalam aspek kehidupan mereka. Tidak hanya kehidupan di pendidikannya saja tetapi juga dalam kehidupan bersosial dan kehidupan kerjanya suatu saat nanti.³² Rasa percaya diri merupakan keyakinan pada kemampuan-kemampuan yang dimiliki, keyakinan pada suatu maksud atau tujuan dalam kehidupan dan percaya bahwa dengan akal budi mampu untuk melaksanakan apa yang diinginkan, direncanakan dan diharapkan.³³

Dalam kitab suci Al-Qur'an pun sudah dijelaskan bagaimana Allah SWT berbicara mengenai seluruh permasalahan umat manusia termasuk akal dan perasaan. Al-Qur'an yang merupakan pedoman utama manusia sudah menegaskan kepercayaan diri dalam sebuah ayat berikut ini:

³¹ Eka Yulia Wijayanti, "Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Metode Role Playing," *Al-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)* 31, no. 1 (2021): 40.

³² Diana Ariswanti Triningtyas, "Studi Kasus Tentang Rasa Percaya Diri, Faktor Penyebabnya Dan Upaya Memperbaiki Dengan Menggunakan Konseling Individual," *Counselia: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 3, no. 1 (2016).

³³ Jihan Syaharani, Eben Nainggolan, and Etik Muslikah, "Perbedaan Kepercayaan Diri Dalam Menghadapi Dunia Kerja Antara Peserta didik SMA Dan SMK Di Kabupaten Bojonegoro," *Sukma: Jurnal Penelitian Psikologi* 3, no. 1 (2022): 20–28.

c. **Indikator *Self Confidence***

Menurut Lauster beberapa indikator *self confidence* yaitu:

- 1) Keyakinan, kemampuan individu untuk menyelesaikan suatu hal dengan bersungguh-sungguh.
- 2) Optimis, sikap dan tingkah laku individu yang berpandangan baik terhadap dirinya dan kemampuannya.
- 3) Obyektif, kemampuan individu untuk memandang dan menyelesaikan permasalahan sesuai dengan fakta yang ada.
- 4) Bertanggung jawab, kemampuan individu untuk berani menanggung segala sesuatu yang menjadi konsekuensinya.
- 5) Sesuatu sesuai dengan kebenaran semestinya.
- 6) Rasional, kemampuan individu untuk menganalisis suatu permasalahan dengan logistik dan sesuai dengan kenyataan.³⁵

2. ***Bandwagon Effect***

a. **Pengertian *Bandwagon Effect***

Bandwagon effect dapat diartikan sebagai sebuah fenomena psikologis pada saat seseorang melakukan sesuatu dikarenakan orang lain melakukannya tanpa mempertimbangkan keyakinan diri sendiri.³⁶ Secara sederhana, *bandwagon effect* dapat diartikan sebagai suatu fenomena psikologi yang menempatkan individu pada sebuah situasi dimana individu akan mengikuti

³⁵ Asrullah Syam and Amri, "Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi Imm Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare)," *Jurnal Biotek 5* (2017): 87–102.

³⁶ Yudistira, "Pengaruh *Bandwagon Effect*, *Valben Effect*, Terhadap Keputusan Pembelian Di Masa Pandemi."

trend, gaya, tingkah laku dan sebagainya dikarenakan melihat orang lain juga melakukan hal yang sama. Efek ini akan mengarahkan individu pada suatu potensi bias yang dapat membuat individu memiliki tingkah laku kolektif yang tidak selalu membawa keberuntungan atau rasional.

b. Gambaran Fenomena *Bandwagon Effect* Pada Remaja

Mengamati sudut pandang fenomena ini, *bandwagon effect* atau efek ikut-ikutan ini semakin sering terjadi oleh remaja. Hal ini dikarenakan tanpa pemikiran yang matang, remaja yang labil emosinya karena masih dalam tahap transisi menuju masa dewasa akan dengan mudah menerima apa yang dianggap benar oleh banyak orang. Oleh karena itu, remaja sangat mudah terpengaruh oleh fenomena *bandwagon effect*. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa remaja tidak memiliki pemikiran yang matang karena mereka masih muda.³⁷ Dalam lingkup pergaulan, ketika teman-teman dekat, sahabat, kelompok, atau komunitas ikut hal tertentu, kecenderungannya anggota kelompok yang lain juga ikut. Adanya tekanan yang diberikan oleh orang-orang di sekitar dapat memicu seseorang terjerat budaya ikut-ikutan atau *bandwagon effect*.³⁸ Pada masa remaja, pertumbuhan dan perkembangan otak yang cepat selama usia remaja memiliki kapasitas untuk berpikir kritis dan memproses informasi abstrak yang datang dari lingkungan mereka. Ini menunjukkan bahwa remaja memiliki kemampuan untuk menentukan

³⁷ Zaidan Auli Romadhoni et al., "Gambaran Fenomena Bandwagon Effect Pada Remaja Pendahuluan", *Power Point* (Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo, 2023).

³⁸ Sugeng Winarno, "*Bandwagon Effect*". Malang Posco Media, 2023, <https://malangposcomedia.id/bandwagon-effect/>.

apakah pendapat orang dewasa di sekitar mereka benar atau salah.³⁹

Lingkungan sekitar cukup memberikan dampak pada remaja, seperti pola pikir, sikap, dan tindakannya baik langsung maupun tidak langsung juga akan terdampak.⁴⁰ Remaja cenderung berpikir bahwa tindakan yang dilakukan oleh orang lain akan dianggap baik dan benar. Jumlah orang yang mendukung suatu nilai akan menentukan apakah itu benar atau salah, bukan hasil dari pemikiran kritis dan logis. Dengan kata lain, remaja lebih suka sikap emosional yang didasarkan pada perasaan suka dan tidak suka daripada pemikiran rasional dan tidak rasional. *Bandwagon effect* lebih emosional daripada rasional.⁴¹

Dampak sosial dari *bandwagon effect* ini pada hidup remaja dapat memiliki efek negatif. Pertama, remaja mengalami stres yang berlebihan dan tekanan psikologis untuk memenuhi harapan sosial, serta kesulitan menemukan minat dan potensi mereka sendiri, serta merasa terbatas dalam menggali dan mengekspresikan bakat mereka. Selain itu, dampak sosial dan *bandwagon* juga dapat berdampak negatif pada hubungan sosial mereka. Ketika remaja hanya berusaha mengikuti mode dan mengikuti tren, mereka mungkin merasa sulit membangun hubungan yang nyata dan bermakna dengan orang. Mereka kesulitan menemukan teman sejati yang menerima mereka apa adanya karena hubungan mereka didasarkan pada

³⁹ Andi Thahir, *Psikologi Pendidikan* (Bandar Lampung: Penerbit Erlangga, 2021).

⁴⁰ Yahya AD, *Konseling & Psikoterapi Sufistik Dalam Menangani Problem Psikologis Perspektif TQN*. PP Suryalaya Tasikmalaya Jawa Barat, Revisi. (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2023).

⁴¹ Koran Sindo, "*Bandwagon Effect*". Sindo News.com, 2018. <https://nasional.sindonews.com/berita/1360696/18/bandwagon-effect>.

kesamaan permukaan atau kepatuhan terhadap norma sosial.⁴²

c. Indikator *Bandwagon Effect*

Menurut Fara Dila, *bandwagon effect* terdiri atas tiga indikator, diantaranya:⁴³

1) *Conformity*

Menurut Suryanto, *conformity* merupakan kecenderungan individu untuk mengubah persepsi, opini, serta perilaku mereka agar sesuai dengan norma-norma yang berlaku pada suatu kelompok.

2) *Interpersonal Influence*

Salah satu faktor penting dalam perilaku seseorang ialah interpersonal influence atau pengaruh dari orang lain. Menurut Bearden, *interpersonal influence* ialah suatu kebutuhan untuk mengidentifikasi atau meningkatkan citra seseorang dimata orang lain mengenai kesediaan individu untuk menyesuaikan diri dengan harapan orang lain dalam konteks pengambilan keputusan karir dan kecenderungan individu untuk mempelajari dengan mengamati atau mencari informasi dari orang lain.

3) *Status Seeking*

Menurut Paskov, *status seeking* ialah hasrat individu untuk mendapatkan posisi yang lebih tinggi dalam hierarki sosial dalam hal penghargaan, rasa hormat, dan pengaruh.

Dalam fenomena ini dikatakan lingkungan sangat berpengaruh terhadap jati diri setiap individu. Maka dari itu, sangat penting memilih lingkungan

⁴² M. Fahli Zatrachadi et al., "Analisis Dampak Sosial Efek Bandwagon Pada Eksistensi Remaja: Studi Di Kota Pekanbaru Dan Kota Bukittinggi," *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 9, no. 2 (2023): 1048.

⁴³ Yudistira, "Pengaruh Bandwagon Effect, Vablen Effect, Terhadap Keputusan Pembelian Di Masa Pandemi."

sosial yang baik dalam Al-Qur'an Q.S Ali Imran ayat 118 pun sudah Allah SWT jelaskan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا بِطَانَتِهِ مِّنْ دُونِكُمْ لَا يَأْلُونَكُمْ خَبَالًا
وَدُّوا مَا عَنِتُّمْ قَدْ بَدَتِ الْبَغْضَاءُ مِنْ أَفْوَاهِهِمْ وَمَا تُخْفِي
صُدُورُهُمْ أَكْبَرُ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu menjadikan teman orang-orang yang di luar kalanganmu (seagama) sebagai teman kepercayaanmu, (karena) mereka tidak henti-hentinya menyusahkan kamu. Mereka mengharapkan kehancuranmu. Sungguh, telah nyata kebencian dari mulut mereka, dan apa yang tersembunyi di hati mereka lebih jahat.

Pada ayat ini Allah memperingatkan umat Islam agar tidak menjadikan orang kafir sebagai orang kepercayaan, karena mereka akan berkhianat. Orang-orang yang beriman diperintahkan menjadikan orang-orang yang di luar kalanganmu, yaitu orang-orang yang tidak beriman atau beriman tidak secara benar seperti orang-orang munafik, sebagai teman kepercayaanmu, sehingga kamu membocorkan rahasiamu, karena mereka tidak henti-hentinya menyusahkan dan menimbulkan kemudharatan atas kamu.⁴⁴

3. Perencanaan Karir

a. Pengertian Perencanaan Karir

Perencanaan karir adalah proses mengidentifikasi dan pengambilan langkah-langkah untuk mencapai tujuan karir suatu individu ungap Sunyoto dalam

⁴⁴ Tafsir Kemenag RI.

(Adityawarman et al., 2020).⁴⁵ Perencanaan karir adalah suatu perencanaan tentang kemungkinan- kemungkinan seseorang anggota organisasi sebagai perorangan untuk dapat meniti proses kenaikan pangkat dan jabatan sesuai dengan persyaratan dan kemampuannya.⁴⁶

b. Karir dalam Bimbingan dan Konseling

Peserta didik yang duduk di bangku SMA adalah masa-masa dimana mereka sudah mulai menentukan arah hidup selanjutnya karena semakin dekat dengan dunia kerja. Namun, pada umur seperti mereka masih termasuk pada umur remaja yang masih suka mengalami kelabilan emosi maupun dalam pengambilan keputusan.⁴⁷ Dalam bimbingan dan konseling terdapat bidang karir yang merupakan layanan yang diberikan guru BK atau konselor kepada klien atau peserta didik dalam hal merencanakan karirnya di masa depan. Persiapan karir dan perencanaan karir merupakan hal yang paling penting perencanaan arah pengembangan karir mereka sendiri, yang mencerminkan potensi untuk memprediksi masa depan, kondisi dunia nyata, kemampuan mempengaruhi faktor, perkembangan karir peserta didik.⁴⁸

Di sekolah, karir peserta didik difokuskan kepada bantuan para peserta didik/konseli dalam hal pemahaman diri, pemahaman karir, belajar mengambil keputusan dan melakukan keputusan karir secara

⁴⁵ I B Sebastian and R D Ariyanto, "E-Career: Konsep Perencanaan Karier Berbasis Website Untuk Siswa Sekolah Menengah Atas," *Semdikjar 5* (2022): 369–376,

<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/1967%0Ahttps://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/download/1967/1314>.

⁴⁶ Nurmasari, "Peranan Penting Perencanaan Dan Pengembangan Karier."

⁴⁷ Ninda J Nurulita and Anggy G Prawiyogi, "Pentingnya Sosialisasi Perencanaan Karir Pada Siswa Di SMA & SMK PGRI Kotabaru," *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa 2*, no. 2 (2023): 4942–4947.

⁴⁸ Yuan Song, "Research of College Students' Career Planning and Employment," no. Msetasse (2015): 278–282.

mandiri sebagai hasil perpaduan serasi atas pemahaman diri dan pemahaman karirnya.⁴⁹ Semua kegiatan atau aktivitas bimbingan karir di sekolah diarahkan untuk mewujudkan kemandirian peserta didik/konseli dalam mengambil keputusan karir, meraih dan mempertahankan karirnya dalam kehidupan di masyarakat mendatang.⁵⁰

Dari penjabaran diatas sangat jelas dideskripsikan bahwasanya layanan bimbingan karir dalam bimbingan dan konseling yang terdapat di sekolah memiliki posisi atau peran penting dalam mendorong peserta didik merencanakan karirnya untuk masa depan. Konsep ini seringkali menjadi dasar banyak teori pengembangan pribadi dan pendidikan, yang mendorong individu untuk terus berkembang dan mencapai potensi maksimalnya. Menjelaskan bahwa remaja selalu dihadapkan dengan situasi dalam pengambilan keputusan mengenai bagaimana remaja tersebut dapat menghadapi kondisi tersebut.⁵¹ Bimbingan konseling bertugas memfasilitasi dalam menuluri minat dan bakat peserta didik. Selain untuk mengenali diri, hal ini juga sebagai upaya terhadap fenomena peserta didik yang belum memiliki gambaran yang jelas mengenai masa depannya.⁵²

Pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sederajat merupakan saat yang tepat untuk remaja mengenal dan merencanakan karirnya. Hal ini dikarenakan masa SMA adalah masa dimana individu yang berada pada tahap keremajaan dalam hidupnya

⁴⁹ Hartono, *Bimbingan Karier* (Jakarta: Kencana, 2016).

⁵⁰ Ibid.

⁵¹ Pengaruh Pengambilan Keputusan Karir Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik Kelas X Tahun Ajaran 2021/2022 Smkn 9 Kota Bekasi” Program Studi Bimbingan Konseling Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, Indonesia, no. 9 (2022).

⁵² Nurlia Santy Agustin, “Analisis Kematangan Karir Peserta didik Kelas XII MA Negeri 2 Kutai Kartanegara Dengan Asesmen MBTI,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022): 4487–4491.

sudah menggali minat bakat mereka dan seharusnya sudah mulai berani membuat keputusan karir dalam hidupnya. Dapat dikatakan juga individu pada masa ini lebih lihai dan lincah dibanding masa perkembangannya sebelumnya.⁵³ Adapun prinsip-prinsip bimbingan karir sebagai berikut:⁵⁴

- 1) Setiap peserta didik hendaknya mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengembangkan dirinya dalam pencapaian karirnya secara tepat tanpa terkecuali.
- 2) Setiap peserta didik hendaknya memahami bahwa karir sebagai suatu jalan hidup dan pendidikan sebagai persiapan untuk hidup.
- 3) Setiap peserta didik hendaknya dibantu dalam mengembangkan pemahaman terhadap diri sendiri dan kaitannya dengan perencanaan masa depannya.
- 4) Setiap peserta didik perlu diberikan pemahaman tentang urgensi jenjang Pendidikan yang akan ditempuhnya.
- 5) Setiap peserta didik secara keseluruhan hendaknya dibantu untuk memperoleh pemahaman tentang hubungan antara pendidikan dan karirnya secara utuh.
- 6) Setiap peserta didik hendaknya mengoptimalkan bakat, minat, dan potensinya.
- 7) Setiap peserta didik hendaknya dibekali dengan *soft skill* yang sangat dibutuhkan dalam studi lanjut dan dunia pekerjaan/karir.
- 8) Program bimbingan karir dalam bimbingan dan konseling hendaknya memiliki tujuan untuk

⁵³ Farida, "Layanan Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik di SMA Farida 1 , Teti Sobari², Rima Irmayanti 3."

⁵⁴ Angga Pratama, "Peran Guru Bk Dalam Membantu Perencanaan Pengembangan Karir Peserta didik Melalui Layanan Informasi," *Al-Mursyid : Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam (IKABKI)* 4, no. 2 (2022).

memunculkan perkembangan pendidikan peserta didik.

- 9) Program bimbingan karir yang terdapat di sekolah hendaknya diintegrasikan secara fungsional terhadap program pendidikan dan program bimbingan dan konseling khususnya.
- 10) Program bimbingan karir hendaknya diberikan secara serta merta.

Karir yang matang merupakan keberhasilan individu dalam menyelesaikan tugas perkembangan karir yang diantaranya perilaku individu dalam mengidentifikasi, memilih, merencanakan, menerapkan tujuan karir yang sesuai usia tahap perkembangan karirnya.⁵⁵ Pada masa ini peserta didik perlu mempelajari lebih mendalam diri sendiri dan mencari informasi untuk dapat mengenali kemampuan diri, peluang dan macam jenis pekerjaan, pendidikan, serta fokus pada pengembangan kemampuan memilih alternatif karir secara lebih terarah. Hal ini dilakukan dengan memperkuat landasan dari dalam diri peserta didik untuk melakukan pertimbangan pemilihan alternatif karir.⁵⁶ Karir peserta didik rencana juga dapat dipengaruhi secara signifikan oleh peristiwa kehidupan yang signifikan.⁵⁷

Perencanaan karir tetap penting dan diperlukan untuk memaksimalkan peluang karir yang tersedia. Namun, karena ada kegagalan dan tidak ada yang dapat menjamin bahwa setiap rencana akan berhasil

⁵⁵ Chika Nurul Hadisti and Dewi Sartika, "Studi Deskriptif Kematangan Karier Pada Siswa SMAN Di Kota Bandung," *Bandung Conference Series: Psychology Science* 2, no. 1 (2022): 77–83.

⁵⁶ Yulanda Praptiwi, Diniy Hidayatur Rahman, and Widya Multisari, "Kontribusi Perspektif Waktu Masa Depan Dan Lokus Kendali Internal Terhadap Kematangan Karier Siswa SMA," *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan* 2, no. 5 (2022): 491–510.

⁵⁷ Liuhan Jin, Yushi Wen, and Xiaoqing Zeng, "An Analysis of Factors Influencing Secondary School Students' Career Planning," *Journal of Education, Humanities and Social Sciences* 8 (2023).

sepeuhnya, perencanaan karir harus dilakukan. Jika seseorang tidak terbiasa merencanakan karirnya, mereka akan kesulitan menemukan peluang karir dan seringkali bahkan tidak menemukan minat dan bakat mereka.⁵⁸ Adapun kriteria peserta didik yang memiliki kemandirian dalam merencanakan karir, diantaranya menunjukkan rasa percaya diri, memiliki rasa tanggung jawab, dapat mengarahkan dan mengembangkan diri, mampu menunjukkan perilaku tekun, inisiatif, dan kreatif, dan berkeinginan mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain.⁵⁹

c. Teori Karir Ginzberg

Teori karir Ginzberg merupakan hasil kerjasama suatu tim yang mempelajari tentang pengaruh perkembangan terhadap pemilihan karir. Kelompok ini terdiri dari Eli Ginzberg, yang merupakan ahli ekonomi, S. Ginzburg yang merupakan psikiater, S. Axelrad yang seorang sosiolog, dan J. Herma yang merupakan seorang psikolog. Mereka memulai penelitian pada tahun 1951 dengan maksud mengembangkan suatu konsepsi tentang pilihan jabatan sebagai bagian dari suatu studi tentang dunia kerja. Kelompok ini memandang masalah pilihan jabatan tidak hanya terjadi sekali saja, melainkan mengalami suatu proses.⁶⁰ Menurut Ginzberg proses pemilihan karir tidak hanya terjadi sekali saja melainkan mengalami suatu proses perkembangan yang meliputi jangka waktu. Pada umumnya mencakup kurun waktu selama enam hingga sepuluh tahun, yang dimulai dari sekitar usia 11 tahun dan berakhir sesudah usia 17 tahun atau awal masa

⁵⁸ Nurulita and Prawiyogi, "Pentingnya Sosialisasi Perencanaan Karir Pada Siswa Di SMA & SMK PGRI Kotabaru."

⁵⁹ Hartono, *Bimbingan Karier*.

⁶⁰ Dkk. Hidayat, Rahamat Dede, *Karier: Teori Dan Aplikasi Dalam Bimbingan Konseling Komprehensif*, ed. Alfaras Nandika (Sukabumi Jawa Barat: CV Jejak, 2019).

dewasa.⁶¹ Hal yang mendasar bagi Ginzberg dalam membangun teorinya adalah pendekatan psikologis atas tugas-tugas perkembangan yang dilalui manusia. Konsep perencanaan dan pemilihan karir oleh Ginzberg dikelompokkan dalam empat unsur yaitu:⁶²

- 1) Proses (bahwa pilihan pekerjaan itu merupakan suatu proses yang berlangsung secara terus-menerus).
- 2) Irreversibilitas (bahwa pilihan pekerjaan itu tidak bisa diubah atau dibalik. Adanya pembatasan pilihan pekerjaan itu bersifat menentukan. Jadi umur akan mempengaruhi karir seseorang dan kesediaan kesempatan bisa saja menyebabkan orang berubah dalam pilihan pekerjaannya).
- 3) Kompromi (bahwa pilihan pekerjaan itu merupakan kompromi antara faktor-faktor yang lain yaitu minat, kemampuan, dan nilai. Dalam unsur kompromi ini seseorang mulai mencari kesempurnaannya melalui perkembangan sehingga munculah konsep optimis).
- 4) Optimisasi yang merupakan penyempurnaan teori (individu yang mencari kecocokan kerja, baik antara minat yang terus mengalami perubahan, tujuannya, dan keadaan yang terus berubah).

Kembali tahapan-tahapan tersebut yang bertujuan pengenalan secara bertahap terhadap persyaratan kerja sesuai dengan minat, kemampuan, nilai dan transisi.⁶³ Menurut Ginzberg, proses perencanaan dan pemilihan karir dibagi menjadi tiga tahap, berikut penulis sajikan tabel tahapan perencanaan karir menurut ginzberg:⁶⁴

⁶¹ Batubara, "Perkembangan Dan Pemilihan Karier Menurut Ginzberg Dan Implikasinya Terhadap Bimbingan Dan Konseling."

⁶² Ibid.

⁶³ Beni Azwar, Syamsul Rizal, and Maemunah Maemunah, "Perencanaan Karir Siswa Dengan Layanan Bimbingan Konseling Di Kelas X Di SMA Negeri 2 Rejang Lebong," *Suluh: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 8, no. 2 (2023): 88–95.

⁶⁴ E Usmawati, "Ginzberg's Theory Of Career," *Http://P4Tkpenjasbk. Kemdikbud. Go. Id ...* (2019), <http://repositori.kemdikbud.go.id/15058/1/Ginzbergs-Theory-of-Career-Protected.pdf>.

Tabel 2.1
Tahapan Perencanaan dan Pemilihan Karir
Menurut Ginzberg

No	Tahap	Rentang Usia	Karakteristik
1.	Tahap fantasi	Masa kanak-kanak (sebelum usia 11 tahun)	Sampai saat ini, proses pemilihan pekerjaan masih bersifat bebas dan tanpa pertimbangan objektif.
2.	Tahap tentatif	11-17 tahun	Pada tahap ini, orang-orang memadukan minat, kapasitas, dan nilai yang mereka miliki sebelumnya untuk mencapai kesuksesan dalam hidup mereka.
3.	Tahap realistik	17 tahun sampai awal masa dewasa	Ketika seseorang ditinjau dari segi pendidikan, berada di perkuliahan, atau mulai bekerja.

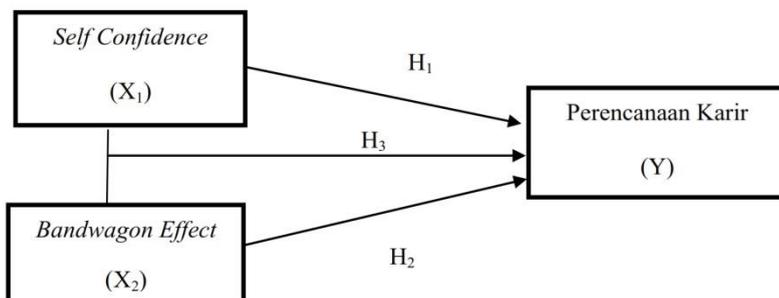
Remaja SMA kelas XI sendiri berada pada masa tentatif dimana masa tersebut merupakan masa remaja memadukan minat, kapasitas, dan nilai yang mereka miliki sebelumnya untuk mencapai kesuksesan dalam hidup mereka, sehingga pada jenjang ini sangat tepat bila remaja merencanakan karir.

d. Indikator Perencanaan Karir Ginzberg

Menurut Ginzberg, perencanaan karir peserta didik sekolah menengah berada pada tahap tentatif yang meliputi beberapa indikator, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Minat, anak memilih pekerjaan atau kegiatan yang sesuai dengan minat dan kesukaan mereka saja, dengan kata lain anak akan membuat keputusan tentang hal yang ia sukai dan tidak sukai.
- 2) Kapasitas, anak memilih pekerjaan atau kegiatan didasarkan pada kemampuan masing-masing, disamping minat dan kesukaannya.
- 3) Nilai, anak memilih kegiatan atau pekerjaan yang dihargai oleh masyarakat, dan yang kurang dihargai.
- 4) Transisi, anak sudah memikirkan atau merencanakan karir berdasarkan minat, kemampuan, dan nilai-nilai yang ingin diperjuangkan serta tanggung jawab yang menyertai karir tersebut.⁶⁵

Adapun kerangka berpikir dari penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

⁶⁵ Sri Arfiana, Abdullah Siring, and Sahril Buchori, "Pengembangan Media Mading Berbasis Website Sebagai Layanan Informasi Karier Di Sekolah Menengah Atas," *Pinisi Journal Of Education* 4, no. 3 (2024): 176–191.

Berdasarkan bagan kerangka berpikir diatas, bila *self confidence* merupakan faktor yang dapat mempengaruhi perencanaan karir peserta didik, maka pengaruh tersebut akan dapat membangkitkan, mendorong, dan memelihara perilaku peserta didik dalam proses merencanakan karir. Bila *bandwagon effect* merupakan faktor yang dapat mempengaruhi perencanaan karir peserta didik, maka pengaruh tersebut akan dapat membangkitkan, mendorong, dan memelihara perilaku peserta didik dalam proses merencanakan karir. Selain itu, bila *self confidence* dan *bandwagon effect* merupakan faktor yang dapat mempengaruhi perencanaan karir peserta didik, maka kedua pengaruh tersebut bersama-sama akan dapat membangkitkan, mendorong, dan memelihara perilaku peserta didik dalam proses merencanakan karir.

B. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁶⁶ Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu:

H₁ : *Self confidence* berpengaruh terhadap perencanaan karir peserta didik di SMA Negeri 3 Metro.

H₂ : *Bandwagon effect* berpengaruh terhadap perencanaan karir peserta didik di SMA Negeri 3 Metro.

H₃ : *Self confidence* dan *Bandwagon effect* secara bersama-sama berpengaruh terhadap perencanaan karir peserta didik di SMA Negeri 3 Metro.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta CV, 2019).

DAFTAR RUJUKAN

- AD, Yahya. *Konseling & Psikoterapi Sufistik Dalam Menangani Problem Psikologis Perspektif TQN. PP Suryalaya Tasikmalaya Jawa Barat*. Revisi. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2023.
- Affifah kamilah, and Sri Muliati Abdullah. "Pelatihan Berfikir Positif Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Remaja Yatim Pondok Pesantren X Di Palembang." *Jurnal Psikologi : Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan* 9, no. 2 (2022): 211–222.
- Agustin, Nurlia Santy. "Analisis Kematangan Karir Siswa Kelas XII MA Negeri 2 Kutai Kartanegara Dengan Asesmen MBTI." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022): 4487–4491.
- Akbar, Alif Nahdatul, and Hamzah Hamzah. "Gambaran Tingkat Aspirasi Karir Siswa Sekolah Menengah Atas." *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 1 (2022): 27–32.
- Amanda, Rika Agustina. "Pengaruh Game Online Terhadap Perubahan Perilaku Agresif Remaja Di Samarinda." *Journal Ilmu Komunikasi* 4, no. 3 (2016): 291–304.
- Arfiana, Sri, Abdullah Siring, and Sahril Buchori. "Pengembangan Media Mading Berbasis Website Sebagai Layanan Informasi Karier Di Sekolah Menengah Atas." *Pinisi Journal Of Education* 4, no. 3 (2024): 176–191.
- Asyrifah Zaini Wahdah, and Putri Nur Malasari. "Studi Ex Post Facto: Apakah Kecerdasan Emosional Berkontribusi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa?" *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)* 4, no. 2 (2022): 123–138.
- Azwar, Beni, Syamsul Rizal, and Maemunah Maemunah. "Perencanaan Karir Siswa Dengan Layanan Bimbingan Konseling Di Kelas X Di SMA Negeri 2 Rejang Lebong." *Suluh: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 8, no. 2 (2023): 88–95.
- Batubara, Juliana. "Perkembangan Dan Pemilihan Karier Menurut Ginzberg Dan Implikasinya Terhadap Bimbingan Dan Konseling." *Jurnal Konseling dan Pendidikan* 1, no. 1 (2013):

43–47.

Chika Nurul Hadisti, and Dewi Sartika. “Studi Deskriptif Kematangan Karier Pada Siswa SMAN Di Kota Bandung.” *Bandung Conference Series: Psychology Science* 2, no. 1 (2022): 77–83.

Dewi, D. M, Supriyo, and Suharso. “Kepercayaan Diri Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua Pada Siswa Kelas VII (Studi Kasus).” *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application* 2, no. 4 (2013): 9–16.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>.

Dharmayana. “Bandwagon Effect Pada E- Commerce Dala Perspektif Buddhis.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4 (2022): 1349–1358.

Diananda, Amita. “Psikologi Remaja Dan Permasalahannya.” *Journal ISTIGHNA* 1, no. 1 (2019): 116–133.

Farida. “Layanan Bimbingan Karier Terhadap Perencanaan Karier Peserta Didik Di SMA Farida 1 , Teti Sobari², Rima Irmayanti³” 3, no. 5 (2020): 164–170.

Fitri, Anisa, Fazhar Sumantri, and Elisabeth Karamoy. “Pengaruh Roa, Roe Dan Per Terhadap Harga Saham Pada Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk 2015-2021.” *Junal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. 8 (2022): 59–67.

Gori, Yuwinda, Sesilianus Fau, and Bestari Laia. “Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 2 Toma Tahun Pelajaran 2022/2023.” *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan* 2, no. 1 (2023): 123–133.
<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/faguru/article/view/652>.

Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, and Roushandy Asri Fardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitaif*. Vol. 1, 2020.

Hartono. *Bimbingan Karier*. Jakarta: Kencana, 2016.

Hasanah, Afriyanti, Yulinda Yulinda, and Hesti Yuniasih. “Analisis Pengaruh Bandwagon Effect Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal.” *Jurnal*

Bisnis dan Kewirausahaan 15, no. 2 (2019): 101–107.

Hatmoko, Jefri Hendri. “Survei Minat Dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Di Smk Se-Kota Salatiga Tahun 2013.” *E-Jurnal Physical Education, Sport, Health and Recreation* 4, no. 4 (2015): 1729–1736.

Hazni, Fitriah Hayati, and Yeni Mutiawati. “Analisis Kegiatan Main Peran Makro Untuk Menstimulasi Percaya Diri Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Cinta Ananda Banda Aceh.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 4, no. 1 (2023): 1–10.

Hidayat, Rahamat Dede, Dkk. *Karier: Teori Dan Aplikasi Dalam Bimbingan Konseling Komprehensif*. Edited by Alfaras Nandika. Sukabumi Jawa Barat: CV Jejak, 2019.

Hikmah, Jurnal. “Paradigm.” *Computer Graphics Forum* 39, no. 1 (2020): 672–673.

Indrawan, Bisma, and Rina Kaniawati Dewi. “Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017.” *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)* 4, no. 1 (2020): 78–87.

Jin, Liuhan, Yushi Wen, and Xiaoqing Zeng. “An Analysis of Factors Influencing Secondary School Students’ Career Planning.” *Journal of Education, Humanities and Social Sciences* 8 (2023): 1991–1998.

Martini, Rita, Politeknik Negeri Sriwijaya, Memed Sueb, Universitas Padjajaran, Nuzulul Hidayat, Universitas Persada Indonesia, Lukluk Fuadah, et al. “Jurnal Riset Terapan Akuntansi” (n.d.).

Masiaga, Nadya Retty, Frederik G. Worang, and Yunita Mandagie. “Pengaruh Keamanan Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pelanggan Yang Berbelanja Secara Online Di Lazada.Com.” *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 10, no. 2 (2022): 900–910.

Masturina, Diana. “Pengaruh Kompetensi Diri Dan Kepercayaan Diri Terhadap Perencanaan Karir.” *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 6, no. 2 (2018): 198–205.

- Messaoud, Housseem Eddine Ben. "A Review On Self-Confidence and How to Improve It." *Global Journal of Human Resource Management* 10, no. 5 (2022): 26–32.
- Muyana, Siti, Dara Gati Mustikaning Salamah, Erni Hestiningrum, and Muya Barida. "Pengaruh Body Image Terhadap Kepercayaan Diri Siswa." *Jurnal Konseling Gusjigang* 8, no. 1 (2022): 99–106.
- Nasution, Annisa, Nurfadillah Siregar, Putri Winanda, and Azizah Hanum OK. "Hakikat Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam." *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa* 1, no. 3 (2022): 87–98.
- Nurfia, Yulia Tutik, Saptono Hadi, Universitas Ibrahimy, Sukorejo Situbondo, Universitas Nahdlatul, and Ulama Blitar. "Realitas Dinamika Psikologi Remaja Dan Permasalahannya Persepektif Al-Qur ' An" 2, no. 3 (2022): 71–83.
- Nurmasari. "Peranan Penting Perencanaan Dan Pengembangan Karier." *Jurnal Ilmu Administrasi Publik* 1, no. 2 (2015): 268–281.
<https://docs.google.com/viewerng/viewer?url=http://jurnal.uir.ac.id/index.php/PUB/article/download/917/612>.
- Nurulita, Ninda J, and Anggy G Prawiyogi. "Pentingnya Sosialisasi Perencanaan Karir Pada Siswa Di SMA & SMK PGRI Kotabaru." *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa* 2, no. 2 (2023): 4942–4947.
- Praptiwi, Yulanda, Diniy Hidayatur Rahman, and Widya Multisari. "Kontribusi Perspektif Waktu Masa Depan Dan Lokus Kendali Internal Terhadap Kematangan Karier Siswa SMA." *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan* 2, no. 5 (2022): 491–510.
- Prasetyo, Rahmadani Agung. "Analisis Regresi Linear Berganda Untuk Melihat Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Barat." *Journal of Mathematics UNP* 7, no. 2 (2022): 62.
- Pratama, Angga. "Peran Guru Bk Dalam Membantu Perencanaan Pengembangan Karier Siswa Melalui Layanan Informasi." *Al-Mursyid: Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam*

(*IKABKI*) 4, no. 2 (2022).

Prawiyogi, Anggy Giri, Tia Latifatu Sadiyah, Andri Purwanugraha, and Popy Nur Elisa. “Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021): 446–452.

Putro, Khamim Zarkasih. “Memahami Ciri Dan Tugas Perkembangan Masa Remaja” 17 (2017): 25–32.

Rahmadani, Atika Rahmadani, Nefi Darmayanti Darmayanti, Ashriyah Burdin, Azizah Harahap, and Indah Yani. “Meningkatkan Kepercayaan Diri Remaja Desa Bagan Kuala Dengan Bimbingan Kelompok.” *As-Syar’i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga* 5, no. 2 (2022): 188–194.

Romadhoni, Zaidan Aufl, Eko Hardi Ansyah, Progam Studi Psikologi, and Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. “Gambaran Fenomena Bandwagon Effect Pada Remaja Pendahuluan” (2023).

Sabrudin, Dadan, and Euphrasia Suzy Suhendra. “Dampak Akuntabilitas, Transparansi, Dan Profesionalisme Paedagogik Terhadap Kinerja Guru Di SMKN 21 Jakarta.” *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* Vol.4, no. No.1 (2019): h.45.

Sanaky, Musrifah Mardiani. “Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah.” *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (2021): 432–439.

Sandewa Fadli. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Di Banggai Kepulauan.” *Jurnal Ilmiah Clean Government* Vol. 1, No, no. : E-2620-3014 : P-2614-7742 (2018): 90–110.

Sebastian, I B, and R D Ariyanto. “E-CAREER: Konsep Perencanaan Karier Berbasis Website Untuk Siswa Sekolah Menengah Atas.” *Semdikjar* 5 (2022): 369–376.
<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/1967%0Ahttps://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/download/1967/1314>.

Setiawan, Cruisietta Kaylana, Sri Yanthy, Yosepha Mahasiswa, Dan Dosen, and Manajemen Unsurya. “THE BODY SHOP INDONESIA (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter

- @TheBodyShopIndo).” *Jurnal Ilmiah M-Progress* 10, no. 1 (2020): 1–9.
- Slamet, Rokhmad, and Sri Wahyuningsih. “Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker.” *Aliansi : Jurnal Manajemen dan Bisnis* 17, no. 2 (2022): 51–58.
- Song, Yuan. “Research of College Students’ Career Planning and Employment,” no. Msetasse (2015): 278–282.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, cv, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta CV, 2019.
- Syahrani, Jihan, Eben Nainggolan, and Etik Muslikah. “Perbedaan Kepercayaan Diri Dalam Menghadapi Dunia Kerja Antara Siswa SMA Dan SMK Di Kabupaten Bojonegoro.” *Sukma: Jurnal Penelitian Psikologi* 3, no. 1 (2022): 20–28. <http://kominfo.jatimprov.go.id>.
- Syam, Asrullah, and Amri. “Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi Imm Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare).” *Jurnal Biotek* 5 (2017): 87–102.
- Taluke, Dryon, Ricky S M Lakat, Amanda Sembel, Ekosistem Mangrove, and Menjelaskan Bahwa. “Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat.” *Spasial* 6, no. 2 (2019): 531–540.
- Thahir, Andi. *Psikologi Pendidikan*. Bandar Lampung: Penerbit Erlangga, 2021.
- Triningtyas, Diana Ariswanti. “Studi Kasus Tentang Rasa Percaya Diri, Faktor Penyebabnya Dan Upaya Memperbaiki Dengan Menggunakan Konseling Individual.” *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 3, no. 1 (2016).
- Usmawati, E. “Ginzberg’s Theory Of Career.” *Http://P4Tkpenjasbk. Kemdikbud. Go. Id ...* (2019).

<http://repositori.kemdikbud.go.id/15058/1/Ginzbergs-Theory-of-Career-Protected.pdf>.

Widodo. *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017.

Wijayanti, Eka Yulia. “Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Metode Role Playing.” *AL-TARBIYAH: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)* 31, no. 1 (2021): 40.

Yudistira, Ananta. “Pengaruh Bandwagon Effect, Vablen Effect, Terhadap Keputusan Pembelian Di Masa Pandemi” (2022): 1–17.

Yusuf Alwy, Muh, Herman, Trisnawati H, Ardy Abraham, and Hardianti Rukmana. “Analisis Regresi Linier Sederhana Dan Berganda Beserta Penerapannya.” *Journal on Education* 06, no. 02 (2024): 13331–13344.

Zatrahadi, M. Fahli, Darmawati Darmawati, Rahmad Rahmad, Syarifah Syarifah, and Nur Arsy. “Analisis Dampak Sosial Efek Bandwagon Pada Eksistensi Remaja: Studi Di Kota Pekanbaru Dan Kota Bukittinggi.” *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 9, no. 2 (2023): 1048.

